

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN  
SIDOTOPO WETAN 1 SURABAYA**

Oleh:

**Vady Nisa Anugrah<sup>1</sup>**

**Rika Wulandari<sup>2</sup>**

Program Studi PGSD – Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: [vadynisa21@gmail.com](mailto:vadynisa21@gmail.com)

**Abstract.** *The aim of this research is to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on the numeracy abilities of class V students at SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya. This research uses quantitative methods with a quasi-experimental type in a non-equivalent control group design model. The research population is all fifth grade students for the 2023/2024 academic year. Sampling used a nonprobability sampling technique, purposive sampling type. The research sample consisted of 63 students. Data was collected using a numeracy ability test. Numeracy ability is the dependent variable, while the Project Based Learning (PjBL) model is the independent variable. Based on the results of the analysis using an independent t-test for two variables, it is known that  $t_{count} = 5.139 > t_{table} = 1.999$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. These results mean that there are differences in numeracy abilities between the experimental class and the control class. So it can be concluded that there is a significant influence in learning with the Project Based Learning (PjBL) model on the numeracy abilities of class V students at SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Numeracy, Research.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Sidotopo Wetan 1

Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *quasi experimental* dalam model *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V tahun ajaran 2023/2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 63 siswa. Data dikumpulkan menggunakan tes kemampuan numerasi. Kemampuan numerasi sebagai variabel terikat sementara itu model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis melalui *independent t-test* dua variabel diketahui bahwa  $t_{hitung} = 5,139 > t_{tabel} = 1,999$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut berarti terdapat perbedaan kemampuan numerasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya.

**Kata kunci:** Project Based Learning, Numerasi, Penelitian

## LATAR BELAKANG

Numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan operasi hitung di berbagai konteks dalam masalah kehidupan nyata. Pada 2006, UNESCO menyatakan bahwa salah satu hal yang menjadi faktor kemajuan bangsa adalah kemampuan numerasi. Selain itu, Andreas Schleicher dari OECD juga menyatakan bahwa kemampuan numerasi adalah benteng untuk menjaga angka pengangguran, rendahnya pendapatan, serta kesehatan yang buruk agar tidak meningkat (Han et al., 2017: 03). Sehingga, dapat diketahui bahwa kemampuan numerasi tidak hanya berdampak bagi individu, melainkan juga berdampak pada bangsa dan negara. Oleh karena itu, kemampuan numerasi sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Numerasi tidak terlepas dari pembelajaran matematika, tetapi numerasi berbeda dengan matematika meskipun keduanya berlandaskan dengan pengetahuan dan keterampilan yang serupa. Numerasi memerlukan ilmu matematika yang dipelajari dalam kurikulum, tetapi pembelajaran matematika tersebut tidak menjamin tumbuhnya kemampuan numerasi. Hal tersebut disebabkan karena numerasi mencakup kemahiran mengaplikasikan kaidah dan konsep matematika dalam kehidupan nyata atau kehidupan

# **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN SIDOTOPO WETAN 1 SURABAYA**

sehari-hari (Han et al., 2017:04). Namun, faktanya kemampuan numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dalam pra penelitian yang dilakukan di SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya bersama wali kelas V C, dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran matematika adalah model pembelajaran kooperatif, penggunaan model pembelajaran tersebut belum mampu untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Rendahnya kemampuan numerasi siswa dapat dibuktikan dengan adanya rapor pendidikan yang menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa di bawah kompetensi minimum. Selanjutnya pada kegiatan observasi pada pembelajaran matematika, dapat diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah. Observasi terhadap pembelajaran matematika yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas V di SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya, 12,5% siswa tidak dapat mengerjakan soal cerita matematika menggunakan langkah-langkah penyelesaian, 46,87% siswa tidak dapat menggunakan rumus ketika mengerjakan soal cerita matematika yang berkaitan dengan kehidupan nyata, serta 50% siswa tidak dapat menyimpulkan hasil jawaban dari soal cerita matematika yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Selain melakukan penyebaran angket, peneliti juga melakukan tes asesmen awal. Berdasarkan hasil tes asesmen awal, dapat diketahui bahwa, 53,13% siswa tidak dapat mengerjakan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengangkat materi tersebut dalam penelitian ini.

Salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan numerasi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan fungsi menggunakan model pembelajaran yaitu untuk mendorong kemampuan siswa dalam menghasilkan karya kontekstual yang dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan model pembelajaran yang menciptakan karya berbasis pemecahan masalah, yaitu *Project Based Learning* (Afifah, 2018: 5). *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan guru untuk mengelola kegiatan belajar mengajar dengan melibatkan kerja proyek (Restiani, 2022: 4).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurjianti. K. F., dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Literasi Matematika pada Siswa Kelas Tinggi SDN Tamanarum 1”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan literasi matematika pada siswa kelas tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL mampu untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas tinggi dan terdapat peningkatan hasil rata-rata pada hasil *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya” untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V di SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan tata cara sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan menjadi pedoman bagi guru untuk perancangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fungsi model pembelajaran yaitu menjadi pedoman untuk pengajar atau guru yang digunakan ketika melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap model yang hendak digunakan dalam kegiatan pembelajaran menentukan perangkat yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi jenis materi yang hendak diajarkan kepada siswa, tujuan yang ingin dicapai, dan tingkat kemampuan siswa (Restiani, 2022: 18).

### ***Project Based Learning* (PjBL)**

PjBL adalah model pembelajaran yang memanfaatkan proyek menjadi sarana dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Inti dari PjBL adalah kegiatan siswa untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan dan menampilkan proyek pembelajaran yang didasari oleh pengalaman kehidupan nyata. *The George Lucas Educational Foundation* mengembangkan langkah-langkah pada PjBL, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal,

# **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN SIDOTOPO WETAN 1 SURABAYA**

memonitor siswa dan kemajuan proyek, menguji hasil, mengevaluasi pengalaman (Balqis, 2019: 13). Adapun kelebihan PjBL, yaitu dapat menumbuhkan motivasi siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah., meningkatkan kerja sama, meningkatkan keterampilan mengelola sumber.

## **Numerasi**

Numerasi kerap disamakan dengan matematika, tetapi numerasi berbeda dengan matematika meskipun berlandaskan dengan pengetahuan dan keterampilan yang serupa. Numerasi memerlukan ilmu matematika yang dipelajari dalam kurikulum, tetapi pembelajaran matematika tersebut tidak menjamin tumbuhnya kemampuan numerasi. Hal tersebut disebabkan karena numerasi mencakup kemahiran mengaplikasikan kaidah dan konsep matematika dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari (Han et al., 2017:04).

## **Pecahan**

Pecahan diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Pecahan ditandai dengan arsiran yang disebut dengan pembilang. Adapun bagian yang tidak ditandai dengan arsiran disebut dengan penyebut (Dharma, 2018: 16). Secara umum, dapat ditulis dengan bentuk  $\frac{a}{b}$  di mana  $a, b \in$  bilangan bulat,  $b \neq 0$ , dan  $b$  bukan faktor dari  $a$  (Melisa, 2021: 51).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi experimental*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya berjumlah 192 siswa yang tersebar dalam 6 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kelas V-B dan kelas V-C dengan jumlah 63 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket, observasi, dan tes. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors*, uji homogenitas yang digunakan adalah uji-F, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dua sampel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Penelitian

Penelitian di SDN Sidotopo Wetan 1 dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel di bawah ini:

| No | Hari/Tanggal        | Pukul            | Kegiatan   |
|----|---------------------|------------------|--|
| 1  | 03 November<br>2023 | 08.00 –<br>10.10 | <i>Pre-Test</i> dan Pembelajaran ke-1 Kelas<br>Kontrol     |
| 2  | 06 November<br>2023 | 08.00 –<br>10.10 | <i>Pre-Test</i> dan Pembelajaran ke-1 Kelas<br>Eksperimen  |
| 3  | 08 November<br>2023 | 09.00 –<br>11.10 | Pembelajaran ke-2 dan <i>Post-Test</i> Kelas<br>Kontrol    |
| 4  | 09 November<br>2023 | 07.00 –<br>09.10 | Pembelajaran ke-2 dan <i>Post-Test</i> Kelas<br>Eksperimen |

### Hasil Pengumpulan Data Penelitian

#### 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

| No | Responden | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
|----|-----------|-----------------|------------------|
| 1  | AN        | 50              | 70               |
| 2  | ANA       | 42              | 55               |
| 3  | AMP       | 63              | 70               |
| 4  | AANB      | 60              | 89               |
| 5  | AAGZ      | 64              | 81               |
| 6  | AAP       | 60              | 86               |
| 7  | AS        | 50              | 70               |
| 8  | ADA       | 65              | 91               |
| 9  | AND       | 65              | 86               |
| 10 | DRA       | 55              | 76               |
| 11 | HGPR      | 43              | 69               |

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN  
SIDOTOPO WETAN 1 SURABAYA**

|    |        |    |    |
|----|--------|----|----|
| 12 | KNAS   | 50 | 69 |
| 13 | KNA    | 65 | 91 |
| 14 | MFADS  | 60 | 76 |
| 15 | MAPF   | 73 | 96 |
| 16 | MFHAFP | 64 | 86 |
| 17 | MIR    | 45 | 63 |
| 18 | MWF    | 45 | 86 |
| 19 | NKP    | 73 | 91 |
| 20 | NAP    | 51 | 86 |
| 21 | NARP   | 50 | 63 |
| 22 | PWDDO  | 51 | 63 |
| 23 | PAE    | 45 | 63 |
| 24 | RAAP   | 64 | 70 |
| 25 | SAD    | 74 | 91 |
| 26 | S      | 60 | 89 |
| 27 | SS     | 60 | 81 |
| 28 | SA     | 74 | 93 |
| 29 | TIR    | 64 | 79 |
| 30 | UK     | 74 | 93 |
| 31 | VA     | 60 | 91 |
| 32 | ZW     | 60 | 63 |

**2. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol**

| No | Responden | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
|----|-----------|-----------------|------------------|
| 1  | ARS       | 42              | 51               |

|    |      |    |    |
|----|------|----|----|
| 2  | AZY  | 40 | 49 |
| 3  | AKW  | 43 | 51 |
| 4  | ARH  | 48 | 51 |
| 5  | AAPR | 48 | 54 |
| 6  | AFRP | 50 | 54 |
| 7  | ACR  | 58 | 61 |
| 8  | ADS  | 43 | 51 |
| 9  | ALA  | 48 | 54 |
| 10 | APH  | 50 | 72 |
| 11 | BIS  | 58 | 61 |
| 12 | CMA  | 48 | 51 |
| 13 | DMPT | 61 | 61 |
| 14 | DIK  | 53 | 65 |
| 15 | FASW | 62 | 67 |
| 16 | FAR  | 64 | 67 |
| 17 | FAV  | 50 | 61 |
| 18 | KAZI | 63 | 68 |
| 19 | KVN  | 61 | 67 |
| 20 | MYS  | 61 | 68 |
| 21 | MAZ  | 64 | 57 |
| 22 | MAKP | 62 | 57 |
| 23 | MDNH | 62 | 57 |
| 24 | MRA  | 62 | 57 |
| 25 | MRSP | 73 | 82 |



**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN  
SIDOTOPO WETAN 1 SURABAYA**

|    |      |    |    |
|----|------|----|----|
| 26 | NCP  | 75 | 90 |
| 27 | NFPA | 73 | 85 |
| 28 | NAA  | 75 | 82 |
| 29 | RFFR | 73 | 77 |
| 30 | RAI  | 73 | 77 |
| 31 | RFPA | 73 | 77 |

**Hasil Analisis Data Penelitian**

**1. Uji Normalitas**

**a. Pre-test**

| Kelas      | $L_0$  | $L_t$ | Keterangan |
|------------|--------|-------|------------|
| Kontrol    | 0,1402 | 0,159 | Normal     |
| Eksperimen | 0,1457 | 0,156 | Normal     |

**b. Post-test**

| Kelas      | $L_0$  | $L_t$ | Keterangan |
|------------|--------|-------|------------|
| Kontrol    | 0,1467 | 0,159 | Normal     |
| Eksperimen | 0,1541 | 0,156 | Normal     |

**2. Uji Homogenitas**

**a. Pre-test**

| Kelas      | Varian  | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Keterangan |
|------------|---------|--------------|-------------|------------|
| Kontrol    | 117,585 | 1,245        | 1,828       | Homogen    |
| Eksperimen | 93,43   |              |             |            |

**b. Post-test**

| Kelas      | Varian  | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Keterangan |
|------------|---------|--------------|-------------|------------|
| Kontrol    | 133,262 | 1,029        | 1,8385      | Homogen    |
| Eksperimen | 137,157 |              |             |            |

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pre-test

| $S_1^2$ | $S_2^2$ | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Keterangan   |
|---------|---------|--------------|-------------|--|
| 93,434  | 117,584 | 0,054        | 1,999       | Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok sampel. |

#### b. Post-test

| $S_1^2$ | $S_2^2$ | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Keterangan   |
|---------|---------|--------------|-------------|--|
| 137,157 | 133,262 | 5,139        | 1,999       | Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok sampel. |

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t dua sampel independen pada *post-test* kelas eksperimen dan kontrol, memperoleh  $t_{hitung} 5,139 > t_{tabel} 1,999$ . Hal tersebut berarti terdapat perbedaan rata-rata statistik yang signifikan antara dua kelompok sampel. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada model *Project Based Learning* terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V di SDN Sidotopo Wetan 1 Surabaya. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 124), bahwa perlakuan yang diberikan dalam penelitian dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan jika nilai kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol.

### Saran

#### 1. Saran bagi Siswa

Siswa dapat membentuk kelompok belajar atau diskusi untuk saling mendukung dan memperdalam pemahaman materi.

#### 2. Saran bagi Guru

Guru dapat terus mengembangkan dan menyempurnakan model pembelajaran yang telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa, salah satu model pembelajaran tersebut adalah PjBL.

#### 3. Saran bagi Sekolah

# **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN SIDOTOPO WETAN 1 SURABAYA**

Sekolah dapat memberikan pelatihan bagi guru mengenai pembelajaran berbasis proyek dan memotivasi guru untuk menerapkan pembelajaran dengan maksimal.

#### **4. Saran bagi Peneliti**

Peneliti dapat menyelenggarakan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi kemampuan numerasi siswa.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdullah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Jurnal Edureligia*, 01(01), 45-62.
- Afifah, T. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan Media *Vidmath* terhadap Kemampuan Literasi Matematika dan Sikap Kerjasama pada Materi Bangun Ruang Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 01 Tuko. *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Program Sarjana Universitas Islam Sultan Agung.
- Almuzhir. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Semester Ganjil pada Bimbingan TIK tentang Penggunaan Dasar Internet atau Internet di SMP Negeri 1 Marisa Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 02(2), 425-436.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Andriani, P. (2015). Penalaran Aljabar dalam Pembelajaran Matematika. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 8(1), 1-13.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ayuningtyas, N., & Dhewy, R. C. (2018). Penerapan PjBL terhadap Kemampuan Literasi Matematis (Uncertainty and Data) untuk Siswa SMP. *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika*, 2(01), 34-47.
- Balqis, R. (2019). Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Min 21 Aceh Besar. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Program Sarjana Universitas Negeri Ar-Raniry.
- B, Abdullah. (2017). Makna Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Istiqra'*, 5(1), 94-102.
- Dharma, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di Kelas IV MIN Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Diana, H. A., & Saputri, D. V. (2021). Model Project Based Learning Terintegrasi STEAM terhadap Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berbasis Soal Numerasi. *Jurnal Numeracy*, 8(02), 113-127.
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2021). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Mataram: Sanabil.
- Hamidah, K. F. N., Hartini., & Listiani, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Literasi Matematika pada Siswa Kelas Tinggi SDN Tamarum 1. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1207-1215.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani, A. H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Kusniati, Iin. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik melalui Penyelesaian Soal-Soal Ekspresi Aljabar di SMP Negeri 1 Lambu Kibang. *Skripsi*

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN  
SIDOTOPO WETAN 1 SURABAYA**

*Pendidikan Matematika*. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intanlampung.

- Kusumastuti, R. A. (2018). Peningkatan Kerjasama dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IIIA SD Kanisius Murukan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT). *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Program Sarjana Universitas Sanata Dharma.
- Lindawati, Sri. (2018). Literasi Matematika dalam Proses Belajar Matematika di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematikata*, 1(1), 28-33.
- Malik, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Mardhiyah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Challenge Learning* terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Skripsi Pendidikan Matematika*. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Soal PISA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291-300.
- Melisa., Fajar., Sri., dkk. (2021). *Buku Ajar Matematika SD Kelas Tinggi*. Indonesia: Guepedia.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Novalia, E., & Rochmad. (2017). Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan Karakter Kreatif pada Pembelajaran Synectics Materi Bangun Ruang Kelas VIII. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 225-232.
- Nurchayono, N. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 1(1), 19-29.
- Nurrahma, A., Rismaningsih, F., Hermareny, U., dkk. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- OECD. (2019). PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do. Paris: *OECD Publishing*.
- Rahmi., Kustati, M., Hadeli. (2022). *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ratnasari, N., Tadjudin, N. Syazali, M., dkk. (2018). *Project Based Learning (PjBL) Model on the Mathematical Representation Ability*. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 47-53.
- Restiani. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan Concept Map terhadap Kemampuan Literasi Matematis dan *Self Efficacy*. *Skripsi Pendidikan Matematika*. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Salsabila, N. O., Usodo, B., & Subanti, S. (2021). *Mathematical Literacy of Junior High School Problems PISA Content Quantiy*. *Jurnal*, 3(1), 47-53.
- Sinaga, E. K., Matondang, Z., & Sitompul, H. (2019). *Statistika : Teori dan Aplikasi pada Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. (2021). *Statistik II: Statistik Inferensial untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas: sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN  
SIDOTOPO WETAN 1 SURABAYA**

- Usman, H., & Akbar, P. S. (2020). *Pengantar Statistika Cara Mudah Memahami Statistika*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksar.
- Wardhani, I. S. K. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Numerasi dengan Kearifan Lokal untuk Siswa SD. *Jurnal Educatio*, 8(3), 908-914.
- Wicaksana, Y., dkk. (2017). Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa pada Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan *Schoology*. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 167-174.
- Yusrizal. (2016). *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. Yogyakarta: Media Prima.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulaiha, Rahmah. (2008). *Bagaimana Menganalisis Soal dengan Program ITEMAN*. Jakarta: Puspendik.